

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya oleh peneliti terhadap 25 perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2021, kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Variabel *Financial Stability* yang diprosikan dengan *Achange* terhadap kecurangan laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan, maka hipotesis 1 (H1) ditolak. Hal ini dikarenakan perusahaan sampel yang dipakai pada penelitian ini mempunyai keadaan keuangan cukup stabil dan baik serta memiliki risiko yang rendah untuk mendorong terjadinya kecurangan dalam laporan keuangannya. Sehingga, terjadinya kecurangan pada laporan keuangan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2022 tidak dipengaruhi oleh nilai stabilitas keuangan.
2. Variabel *External Pressure* yang dinyatakan dengan *LEV* terhadap kecurangan laporan keuangan tidak meilikipengaruh secara signifikan, maka hipotesis 2 (H2) ditolak. Hal tersebut mungkin terjadi dikarenakan pada perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini mampu melunasi hutangnya, sehingga tidak ada tekanan pada manajemen dalam memanipulasi data pada laporan keuangannya. Dapat diartikan, baik besar maupun kecilnya tekanan eksternal terhadap perusahaan atau manajemen maka tidak memiliki pengaruh akan terjadinya kecurangan laporan keuangan perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2022.
3. Variabel *Financial Target* yang di ukur dengan *ROA* terhadap kecurangan laporan keuangan, maka hipotesis 3 (H3) diterima. Hal ini bisa terjadi dikarenakan pada perusahaan sampel mungkin memberikan target laba yang tinggi dan semakin sulit untuk dicapai maka hal itu bisa mendorong terjadinya manipulasi data oleh manajemen. Artinya semakin besar atau semakin kecilnya *Financial Target* kepada perusahaan atau manajemen memiliki pengaruh terhadap terjadinya kecurangan pada laporan keuangan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2022.

4. Variabel *Nature Of Industry* yang diproksikan dengan *Receivabel* terhadap terjadinya kecurangan pada laporan keuangan, maka hipotesis 4 (H4) ditolak. Hal tersebut dimungkinkan pada perusahaan sampel banyak yang mencadangkan piutang yang tak tertagih berdasarkan usia juga besarnya piutang yang ada. Hal tersebut dapat mengakibatkan kemungkinan yang sangat kecil akan terjadinya manipulasi pada penadangan piutang. Sebab, dalam pencadangan piutang tak tertagih dilakukan secara subjektif yang berkaitan dengan besarnya. Artinya semakin besar atau semakin kecilnya *Nature Of Industry* kepada perusahaan atau manajemen maka tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya kecurangan pada laporan keuangan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2022.
5. Variabel *Ineffective Monitoring* terhadap kecurangan laporan keuangan, maka hipotesis 5 (H5) ditolak. Hal ini dikarenakan penunjukkan maupun penambahan anggota dewan komisaris independen pada perusahaan sampel kemungkinan hanya digunakan dalam rangka pemenuhan regulasi saja, tapi tidak ditujukan dalam upaya penegakkan (GCG) *good corporate governance* dalam rangka mencegah kecurangan laporan keuangan. Hal itu menunjukkan dimana manajemen belum berjalan optimal dalam mendeteksi adanya praktek kecurangan laporan keuangan. Selain itu penunjukan serta penambahan anggota dewan komisaris independen bisa jadi hanya untuk memenuhi ketentuan formal, sedangkan pemegang saham mayoritas masih memegang peranan penting, sehingga kinerja dewan tidak meningkat, bahkan bisa jadi kinerja dewan tersebut menurun. Maka dari itu, penempatan atau penambahan dewan direksi tidak memiliki pengaruh dalam praktik kecurangan pada laporan keuangan. Bisa disimpulkan semakin besar atau semakin kecilnya *Ineffective Monitoring* kepada perusahaan atau manajemen maka tidak berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan pada laporan keuangan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2022.
6. Variabel *Change in Audithor* terhadap kecurangan laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan, maka nilai hipotesis 6 (H6) ditolak. Hal tersebut bisa jadi, banyak perusahaan pada sampel terbiasa menggunakan auditor eksternal yang memiliki kinerja bagus sehingga ketika perusahaan melakukan pergantian auditor maupun tidak pada perusahaan sampel, mereka tidak akan melakukan kecurangan. Artinya

semakin besar atau semakin kecilnya *Change in Auditor* kepada perusahaan atau manajemen maka tidak memiliki terhadap terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2022.

7. Variabel *Change in Director* terhadap kecurangan laporan keuangan, maka nilai hipotesis 7 (H7) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan direksi pada sampel membawa dampak yang baik dengan artian pergantian direksi ini dapat meningkatkan kinerja sebuah perusahaan. Hal ini juga disebabkan oleh sampel pada penelitian ini memiliki tingkat pergantian direksi yang cukup rendah. Artinya semakin besar atau semakin kecilnya *Change in Auditor* kepada perusahaan atau manajemen maka tidak berpengaruh akan terjadinya kecurangan terhadap laporan keuangan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2022 .
8. Variabel *CEO'S Picture* terhadap kecurangan laporan keuangan, maka nilai hipotesis 8 (H8) ditolak. Hal ini terjadi karena pencantuman gambar CEO dalam laporan keuangan pada perusahaan sampel dapat digunakan untuk melihat kinerja yang dilakukan perusahaan. Sehingga, *Frequent number of CEO's picture* pada penelitian ini tidak dapat menunjukkan rasa arogansi dari CEO yang dapat menimbulkan manipulasi laporan keuangannya. Sehingga semakin besar atau semakin kecilnya *CEO'S Picture* kepada perusahaan atau manajemen maka tidak akan berpengaruh akan terjadinya kecurangan pada laporan keuangan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2022.

## B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu:

1. Jumlah sampel sangat kecil yaitu hanya menggunakan 25 perusahaan pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar di BEI dengan periode 3 tahun. Hal ini disebabkan karena adanya perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan di website resmi BEI maupun website sendiri, serta terdapat beberapa data survei terkait penelitian yang tidak diungkapkan oleh perusahaan, jangka waktu penggunaannya kurang lama, dan sebagainya.
2. Perusahaan yang menjadi objek penelitian hanya terfokus pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer

3. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah *financial stability*, *external pressure*, *financial target*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *auditor change*, *change of director*, dan *frequent number of CEO'S pictures*.

### C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan keterbatasan dari penelitian, maka untuk melakukan penelitian selanjutnya, penelitian selanjutnya diharapkan mencakup semua perusahaan yang terdaftar di BEI dalam jangka waktu yang cukup lama sehingga, selain itu diharapkan juga penelitian selanjutnya ada pembaruan teori yang digunakan hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan baik.

